

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1. SMPN Reroroja (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

SMP Negeri Reroroja merupakan sekolah menengah pertama berstatus Negeri dengan status kepemilikan adalah pemerintah daerah. Sekolah dengan nomor NPSN: 69799867 ini berlokasi di Jln. Raya Magepanda, RT:05, RW:02, Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemerintah daerah mengeluarkan SK Izin operasional SMP Negeri Reroroja dengan nomor 75/SK/PPO/2013 ini pada tanggal 19 Juli 2013, kemudian disusul lagi dengan SK pendirian sekolah nomor 345.a/HK/2013 pada tanggal 1 Oktober 2013 secara resmi dan ditetapkan sebagai hari peresmian sekolah tersebut. Posisi geogravis SMP Negeri Reroroja yakni -8.5892 Lintang dan 122.018 Bujur dengan kode pos: 86152.

#### **a) Lingkungan Sekolah**

SMP Negeri Reroroja yang sudah berdiri hampir 9 tahun ini memiliki 6 gedung utama sebagai sarana pembelajaran, yang terdiri dari 1 ruangan Lab, 1 perpustakaan, ruang kepala sekolah dan kantor, ruangan guru dan juga pegawai tata usaha, 1 mes guru, serta ruang kelas sebanyak 9 kelas.



*Gambar 4.2. Ruang kepala sekolah dan kantor  
(Dok peneliti, Maret 2022)*



*Gambar 4.3. Ruang kelas IX (Dok peneliti, Maret 2022)*

Kedua gedung ini merupakan gedung yang paling pertama didirikan di SMP Negeri Reroroja, sebelum adanya pembangunan kembali gedung sekolah lainnya.



*Gambar 4.3. Ruang Kelas VIII dan Ruang Lab (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

Pada gedung laboratorium, dijadikan sebagai ruangan kelas yang dibagi menjadi 2 ruangan dengan sekat diantaranya. Alasan tersebut karena SMP Negeri Reroroja masih kekurangan ruangan kelas.



*Gambar 4.4. Ruang kelas VII, perpustakaan, dan ruang guru (dok. Peneliti, Maret 2022)*

Gedung ini dijadikan sebagai ruang kelas VII, ruangan perpustakaan, serta ruangan guru dan pegawai tata usaha.



*Gambar 4.5. mes guru (Dok. Peneliti, Maret 2022*

Pada gedung mes guru ini, tidak ditempati oleh guru sebagai tempat tinggal melainkan dimanfaatkan sebagai tempat penyimpanan alat-alat peraga, ataupun alat-alat olahraga seperti matras dan sebagainya.

#### **b) Visi dan Misi SMP Negeri Reroroja**

##### **a. Visi**

“Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, berbudaya dan berkarakter yang didasari Iman, Taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global”

##### **b. Misi**

- 1.) Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk terus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.) Mendisiplinkan peserta didik, guru, dan pegawai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

- 3.) Mengembangkan potensi setiap peserta didik melalui pelayanan, bimbingan konseling, bimbingan IT, dan gerakan literasi serta numerasi sekolah.
- 4.) Mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
- 5.) Pengadaan buku-buku dan majalah dalam rangka pengembangan diri siswa.
- 6.) Mengadakan dan mengikuti berbagai kegiatan perlombaan dan pertandingan di lingkungan sekolah dan diluar sekolah.
- 7.) Membiasakan hidup bersih, sehat, teratur, dan suka bekerja keras yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah.
- 8.) Mewujudkan kebiasaan berbudi pekerti yang luhur.
- 9.) Mewajibkan guru dan peserta didik berpakaian daerah setiap hari Kamis.
- 10.) Menumbuh dan mengembangkan budaya pelestarian lingkungan.

**c) Tujuan SMP Negeri Reroroja**

Tujuan SMP Negeri Reroroja pada tahun pelajaran 2021/2022 meliputi:

- a. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Meningkatkan kompetensi setiap peserta didik sesuai tuntutan standar kompetensi lulusan.
- c. Meningkatkan kompetensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan

- d. Terlaksananya Penguatan Pendidikan Karakter dan Gerakan Literasi Numerasi Sekolah.
- e. Meningkatkan sikap toleransi terhadap sesama pemeluk agama.
- f. Menumbuhkan etika-moral dan jiwa sosial kebangsaan yang tinggi.
- g. Terwujudnya kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur, berestetika dan kinestetika yang tinggi.
- h. Terwujudnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- i. Membangun jiwa kompetitif pada diri peserta didik.
- j. Membangun hubungan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- k. Tersedianya sarana prasarana yang memadai sesuai kebutuhan sekolah.
- l. Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan upaya pelestarian lingkungan.

#### **d) Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri Reroroja. diantaranya :

- a. Dalam bidang Olahraga
  - Sepak bola & Bola Voly
  - Seni bela diri ( perisai diri )
- b. Dalam bidang kesenian ( Paduan Suara )

## **2. Proses Memperkenalkan Permainan Musik Ansambel Sejenis Pianika**

Proses pelaksanaan memperkenalkan permainan ansambel sejenis pianika dengan model lagu “Bagimu Negeri” bagi siswa kelas VII SMP Negeri Reroroja dilaksanakan dalam sebelas kali tatap muka bersama siswa-siswi. Pada proses ini, terdapat tiga tahap utama di dalamnya yakni :

### **a) Tahap Awal**

Pada tahap ini, dimulai dengan peneliti mengantarkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Negeri Reroroja agar bisa mendapatkan izin guna melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan, peneliti diberikan waktu seluas-luasnya untuk melaksanakan penelitian bersama siswa-siswi yang nantinya akan dipilih menjadi sasaran penelitian. Awalnya peneliti diberikan kesempatan untuk merekrut siswa-siswi sebanyak tujuh orang di kelas VII dengan cara bertemu siswa secara langsung dikelas. Peneliti dibimbing guru di sekolah tersebut untuk menuju kelas VII C yang kebetulan tidak sedang ada KBM dikelas tersebut. Siswa-siswa yang dipilih sebagai sasaran penelitian adalah siswa-siswi yang bersedia mengikuti kegiatan penelitian dengan syarat, siswa yang letak rumahnya tidak jauh dari lokasi sekolah, karena mengingat waktu kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sore hari.

Berikut ini daftar nama siswa-siswi yang akan mengikuti kegiatan penelitian

Tabel 4.4. Daftar nama siswa-siswi

| NO | NAMA                           | KELAS | JENIS KELAMIN |
|----|--------------------------------|-------|---------------|
| 1. | Adventus P. N. Ndae (even)     | VII C | L             |
| 2. | AprilianiCelinata Ghoma (Nevi) | VII C | P             |
| 3. | Agnes S. Pangulia (Santika)    | VII A | P             |
| 4. | Anastasia Andrini (Rini)       | VII C | P             |
| 5. | Sonia (Sonia)                  | VII A | P             |
| 6. | Stevania A. Keron (Stevi)      | VII C | P             |
| 7. | Verena F. Christiani (Verena)  | VII C | P             |

Setelah merekrut anggota, peneliti memberi informasi kepada siswa-siswi tentang jadwal penelitian yang akan dilakukan bersama siswi-siswi dengan harapan siswa-siswi bersedia secara aktif turut serta mengikuti penelitian hingga selesai.

## **b) Tahap Inti**

### **1.) Pertemuan I ( Kamis, 24 Maret 2022 )**

Pertemuan perdana ini dilaksanakan padapukul 15:30 WITA dan diawali dengan doa yang dibawakan oleh seorang siswa. Selanjutnya, peneliti memberikan ucapan salam dan juga apresiasi kepada siswa-siswi yang sudah meluangkan waktu

untuk mengikuti penelitian. Setelah ucapan salam, dilanjutkan dengan memperkenalkan diri dimulai dari peneliti terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa-siswi. Selain perkenalan, peneliti juga memberitahukan maksud dan tujuan diadakan penelitian dan manfaatnya bagi siswa-siswi serta gambaran secara umum mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan dipertemuan-pertemuan berikutnya.

Setelah memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dari penelitian serta, memberikan gambaran umum mengenai kegiatan-kegiatan berikutnya, peneliti sangat mengharapkan keterlibatan siswa-siswi secara aktif. Pada pukul 16:30 WITA peneliti mengakhiri pertemuan pertama dan diakhiri dengan doa.



*Gambar 4.1. perkenalan bersama siswa-siswi SMP Negeri Reroroja (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

## **2.) Pertemuan II ( Jumad, 25 Maret 2022 )**

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah memberikan materi tentang ansambel sebelum dipraktikkan pada pertemuan berikutnya. Peneliti menjelaskan materi kepada siswa-siswi dengan bahan materi ansambel yang sudah di print out dan dibagikan kepada siswa-siswi.

Berikut ini, materi yang diajarkan kepada siswa-siswa :

### **Materi Musik Ansambel**

“Musik Ansambel adalah : permainan musik secara rombongan atau secara bersama-sama menggunakan beberapa alat musik dan memainkan lagu sesuai dengan aransemen. Pada bagian ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu pengertian dari musik ansambel agar diketahui dan dipahami oleh siswa-siswi. Karena pada dasarnya siswa-siswi harus paham terlebih dahulu apa materi sebelum dipraktikkan

### **Ansambel dibagi menjadi 2 yaitu :**

- Ansambel sejenis : permainan ansambel yang menggunakan satu jenis alat musik secara bersama-sama
- Ansambel campuran : permainan ansambel yang terdiri dari beberapa alat musik secara bersama-sama. Contoh : pianika, rekorder, keyboard, gitar, drum, dan lain-lain

Pada bagian ini, siswa-siswi peneliti menjelaskan pembagian jenis ansambel dengan memberi contoh dan gambaran mengenai ansambel sejeni dan ansambel campuran.

#### **Ciri-ciri musik ansambel :**

- Musik dari satu atau beberapa alat musiknya, dimainkan secara bersama-sama dengan jumlah banyak.
- Bunyi dari kombinasi semua alat musiknya menciptakan perpaduan harmonisasi.
- Durasi musik ansambel pendek, dengan lagu dan lirik yang tidak terlalu panjang atau pendek.
- Pemain musiknya bersifat tetap, karena jika berubah-ubah maka penyesuaian permainan musik ansambel akan sulit.

#### **memainkan musik ansambel :**

- Pembagian alat-alat musik seimbang. Balance (keseimbangan) dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut.
- Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, tertib, dalam memperhatikan partitur dan dirigen.

- Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan.

Musik ansambel merupakan permainan dari berbagai jenis alat musik sehingga dibutuhkan kerja sama antar pemain musik agar musik ansambel menciptakan harmonis musik.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang etika dalam bermain ansambel, mulai dari kekompakan permainan setiap alat musik, keharmonisan suara yang dihasilkan serta komposisi permainan yang harus seimbang.

**Alat musik pianika :** alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup tiup menggunakan pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Peneliti menjelaskan mengenai alat musik pianika yang akan digunakan pada permainan ansambel sejenis pada penelitian. Alat musik ini, tidaklah asing dikalangan siswa-siswi karena tidak memainkan secara langsung pianika, mereka pernah melihat ataupun menyaksikan permainan alat musik pianika sebelumnya

**Model Lagu “Bagimu Negeri” :** lagu Nasional ciptaan Kusbini dengan birama 4/4. Lagu ini adalah lagu yang digunakan pada permainan ansambel sejenis pianika pada penelitian. Lagu yang digunakan pada penelitian ini sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswi, sehingga lebih mudah dimainkan dalam format ansambel.



*Gambar 4.2. penjelasan mengenai materi ansambel, dan Alat musik pianika (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

Saat menjelaskan materi ini, siswa-siswi diarahkan untuk fokus pada penjelasan yang diberikan peneliti, seambari memperhatikan materi yang sudah dibagikan pada tiap siswa.

### **3.) Pertemuan III ( Sabtu, 26 Maret 2022 )**

Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari permainan tangga nada satu oktaf, tangga nada dua oktaf, dan etude sederhana.

#### **Tangga Nada satu oktaf**

|            |            |            |            |
|------------|------------|------------|------------|
| <b>(1)</b> | <b>(2)</b> | <b>(3)</b> | <b>(4)</b> |
| 1 2 3 4    | 5 6 7 1̇   | 1̇ 7 6 5   | 4 3 2 1    |



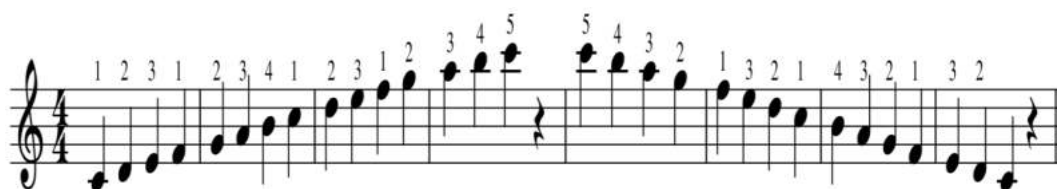
### Tangga Nada dua oktaf

(1)            (2)            (3)            (4)            (5)

| 1 2 3 4 | 5 6 7 i | 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ | 6̇ 7̇ i. | i̇ 7̇ 6̇ 5̇ | 4̇

(6)            (7)            (8)

3̇ 2̇ i̇ | 7 6 5 4 | 3 2 1. ||



### Etude I

(1)            (2)            (3)

1 2 3̄ 4̄ 5̄ 5̄ | 6̄ 6̄ 7̄ ī 3̄ 2̄ 5̄ | 3̇ 2̇ i̇ 5̇ ||

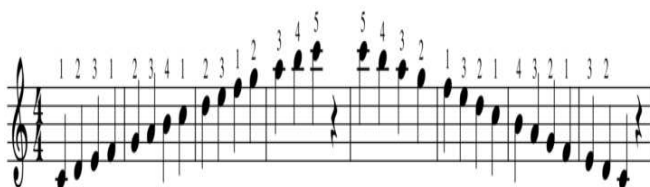
Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memberi contoh terlebih dahulu permainan tangga nada satu oktaf kemudian diikuti oleh siswa-siswi.



Pada latihan tangga satu oktaf ini, peneliti menjelaskan dan memberi contoh membunyikan tangga nada satu oktaf dengan

memperhatikan penjarian yang baik dan benar kepada siswa-siswi seperti yang ada pada notasi balok diatas.

Dilanjutkan dengan mempelajari tangga nada dua oktaf.



Seperti tangga nada satu oktaf, peneliti memberikan contoh terlebih dahulu permainan tangga nada dua oktaf kemudian diikuti oleh siswa-siswi dengan tetap memperhatikan penjarian yang baik dan benar. Pembelajaran ini dilakukan secara berulang.



*Gambar 4.3. mempelajari tangga nada satu oktaf dan tangga nada dua oktaf (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

Kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari salah satu etude yang sudah disiapkan oleh peneliti.



Hal yang sama dilakukan peneliti pada pembelajaran etude ini, yakni mencontohkan terlebih dahulu permainan etude kemudian diikuti oleh siswa-siswi. Hal ini dilakukan mulai dari birama pertama, birama kedua, dan birama ketiga sebagai birama terakhir.

### ETUDE 1

(1) (2) (3)

1 2 3̄4 5̄5 | 6̄6 7̄1 3̄2 5̄4 | 3̄ 2̄ 1̄ 5 ||



Gambar 4.4. peneliti memberikan contoh membunyikan nada etude kepada siswa-siswi (Dok. Peneliti, Maret 2022)

### Kesulitan yang dialami

Pada latihan permainan tangga nada satu oktaf dan dua oktaf terdapat beberapa siswa yang belum secara baik mengorganisir penjarian dengan baik dan tepat, hal ini terjadi karena siswa tersebut belum terbiasa dan kaku dalam

menekan tuts pianika. Beberapa siswa tersebut adalah Santika, Rini, Stevi, Sonia, dan Verena. Kesulitan juga terjadi pada latihan etude sederhana. Semua siswa-siswi sulit membunyikan nada-nada pada etude dengan menggunakan tempo yang baik dan benar. Selain permasalahan pada siswa, keterbatasan waktu latihan pun menjadi kendala karena siswa-siswi yang terlambat datang untuk mengikuti kegiatan.

#### **Upaya mengatasi kesulitan**

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam mengatasi kesulitan adalah memberikan bimbingan khusus kepada Santik, Rini, Stevi, Sonia, dan Verena. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami semua siswa saat memainkan etude adalah latihan secara berulang-ulang pada tiap birama begitu pula kelima siswa yang mengalami kendala pada penjarian pun dilakukan latihan secara berulang-ulang.

#### **4.) Pertemuan IV ( Senin, 28 Maret 2022 )**

Pada pertemuan keempat ini, kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari etude-etude lanjutan sebanyak dua etude yang sudah disiapkan.

### Etude II

$$\begin{array}{ccc}
 (1) & (2) & (3) \\
 \left| \begin{array}{cccc} \overline{1.2} & \overline{3.4} & \dot{3} & \dot{1} \end{array} \right| & \left| \begin{array}{cccc} \overline{5.5} & \overline{3.4} & \dot{3} & \overline{2\dot{1}} \end{array} \right| & \left| \begin{array}{cccc} \dot{2} & . & . & . \end{array} \right| \parallel
 \end{array}$$

### Etude III

$$\begin{array}{cc}
 (1) & (2) \\
 \left| \begin{array}{cccc} \overline{7\dot{1}2} & \overline{2\dot{3}4} & \dot{3} & \dot{2} \end{array} \right| & \left| \begin{array}{cccc} \dot{1} & . & . & . \end{array} \right| \parallel
 \end{array}$$

Pada pembelajaran etude-etude, peneliti mencontohkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa siswi mulai dari birama pertama, birama kedua, dan birama ketiga dan dilakukan secara terus-menerus atau berulang

### Etude II

$$\begin{array}{ccc}
 (1) & (2) & (3) \\
 \left| \begin{array}{cccc} \overline{1.2} & \overline{3.4} & \dot{3} & \dot{1} \end{array} \right| & \left| \begin{array}{cccc} \overline{5.5} & \overline{3.4} & \dot{3} & \overline{2\dot{1}} \end{array} \right| & \left| \begin{array}{cccc} \dot{2} & . & . & . \end{array} \right| \parallel
 \end{array}$$

### Etude III

$$\begin{array}{cc}
 (1) & (2) \\
 \left| \begin{array}{cccc} \overline{7\dot{1}2} & \overline{2\dot{3}4} & \dot{3} & \dot{2} \end{array} \right| & \left| \begin{array}{cccc} \dot{1} & . & . & . \end{array} \right| \parallel
 \end{array}$$



*Gambar 4 .5. Peneliti memberikan contoh kepada siswa-siswi  
(Dok. Peneliti, Maret 2022)*

Sebelum mengakhiri pertemuan, peneliti membagi siswa-siswi kedalam kelompok permainan ansambel yakni kelompok pianika I (cantus firmus) dan kelompok pianika II (Contra Melodi). Kelompok cantus firmus adalah kelompok yang memainkan melodi pokok/utama. Kelompok ini terdiri dari empat orang siswa yakni : Adventus P.N. Ndae, Agnes S. Pangulia, Sonia, dan Verena F. Christiani. Kelompok contra melodi adalah kelompok pianika yang memainkan melodi yang berlawanan dengan melodi pokok atau suara dua. Kelompok ini terdiri dari tiga orang siswa yakni : Apriliani C. Ghoma, Anastasia Andrini, dan Stevania A. Keron.

Pemilihan anggota kelompok didasarkan atas kemampuan siswa selama memainkan tangga nada dan etude-etude, sehingga siswa yang dianggap mampu memainkan pianika secara baik disandingkan dengan teman yang belum secara baik

memainkan pianika. Hal ini berlaku bagi kelompok pianika I dan pianika II. Dengan pemilihan kelompok pianika I sebanyak 4 orang dan kelompok pianika II sebanyak 3 orang diharapkan bisa menghasilkan bunyi yang seimbang, karena kelompok pianika I memainkan nada atau melodi pokok maka anggota kelompoknya lebih banyak dari kelompok pianika II.

Latihan etude-etude ini pula sebagai batu loncatan untuk menuju lagu model yang akan dimainkan dalam musik ansambel



*Gambar 4.6. latihan etude-etude. (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

### **Kesulitan yang dialami**

Terdapat dua orang siswa yang mengalami kendala yakni Agnes S. Pangulia yang belum secara baik memainkan etude-etude dan Verena F. Christiani yang terlihat kurang percaya diri dan gugup dalam memainkan pianika. Kesulitan secara umum yang

terjadi adalah siswa-siswi lupa membunyikan nada-nada serta ritme yang belum sesuai

### Upaya mengatasi kesulitan

Memberi motivasi kepada siswa yang belum secara baik memainkan pianika dan memberikan semangat untuk siswa yang kurang percaya diri. Latihan secara berulang-ulang dilakukan peneliti untuk mengatasi kesulitan.

### 5.) Pertemuan V ( Rabu, 30 Maret 2022 )

Pada pertemuan kelima ini kegiatan inti yang dilakukan peneliti adalah melatih permainan ansambel pada bagian intro lagu.

|       |             |                        |                                |         |
|-------|-------------|------------------------|--------------------------------|---------|
|       |             | (1)                    | (2)                            | (3)     |
| Intro | Pianika 1 : | 4 $\overline{5.5}$ 3 1 | $\overline{234}$ 3 . $\hat{2}$ | 1 . . . |
|       |             | (1)                    | (2)                            | (3)     |
|       | Pianika 2 : | 4 $\overline{5.5}$ 3 1 | $\overline{217}$ 1 . $\hat{7}$ | 5 . . . |

Sebelum masuk ke latihan intro lagu, peneliti menghimbau siswa-siswi untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu yakni memainkan tangga nada satu oktaf dan tangga nada dua oktaf. Memainkan tangga nada satu oktaf dan dua oktaf ini bertujuan untuk membiasakan jari-jari siswa-siswi untuk menekan tuts pianika.



*Gambar 4.7. Siswa-siswi melakukan pemanasan  
(Dok. Peneliti, Maret 2022)*

Saat melakukan pemanasan ini, siswa-siswi sudah berdiri sesuai dengan kelompok pianika masing-masing. Setelah melakukan pemanasan, peneliti mulai melatih terlebih dahulu kelompok pianika I (cantus firmus). Latihan ini dimulai dari birama pertama hingga birama ketiga pada intro lagu yang dicontohkan terlebih dahulu oleh peneliti kemudian diikuti oleh kelompok pianika I.



*Gambar 4.8. latihan pada kel. Pianika I (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

Setelah dari kelompok pianika, peneliti melanjutkan latihan pada kelompok pianika II (contra melodi). Sama halnya pada kelompok pianika II juga dilatih mulai dari birama 1 hingga birama 3 pada intro lagu.



*Gambar 4.9. latihan pada kelompok pianika II (Dok. Peneliti, Maret 2022)*

Selanjutnya pertemuan dilanjutkan dengan penggabungan permainan ansambel pada bagian intro lagu oleh kelompok pianika I dan kelompok pianika II.



*Gambar 4.10. Latihan penggabungan pada intro lagu  
(Dok. Peneliti, Maret 2022)*

### **Kesulitan yang dialami**

Verena F. Christiani pada kelompok pianika I dan Anastasia Andrini pada kelompok pianika II mengalami kendala pada pernapasan saat meniup pianika. Napas yang dihasilkan cenderung tidak sampai hingga berakhirnya bunyi notasi.

### **Upaya mengatasi kesulitan**

Untuk mengatasi kesulitan diatas peneliti menghimbau agar ebelum meniup pianika, siswa-siswi diminta untuk mearik dan menghembuskan napas secara teratur.

## 6.) Pertemuan VI ( Kamis, 31 Maret 2022 )

Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melanjutkan latihan pada lagu pokok yang dimulai dari birama 4 sampai birama 7.

|             |                                             |                                             |                                |
|-------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------|
|             | (4)                                         | (5)                                         | (6)                            |
| Pianika 1 : | 5 $\overline{\dot{1}.6}$ 5 3                | $\overline{5.5}$ $\overline{\dot{1}.2}$ 3 . | 4 $\overline{5.5}$ 3 $\dot{1}$ |
|             | (4)                                         | (5)                                         | (6)                            |
| Pianika 2 : | 5 $\overline{\dot{1}.6}$ 5 3                | $\overline{3.3}$ $\overline{3.4}$ 5 .       | 1 $\overline{2.2}$ 5 3         |
|             | (7)                                         |                                             |                                |
| Pianika 1 : | $\overline{\dot{1}.1}$ $\overline{2.3}$ 2 . |                                             |                                |
|             | (7)                                         |                                             |                                |
| Pianika 2 : | $\overline{2.1}$ $\overline{7.1}$ 7 .       |                                             |                                |



Peneliti mulai melatih terlebih dahulu kelompok pianika I untuk bagian lagu pokok mulai dari birama pertama sampai birama keempat. Peneliti mencontohkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh peneliti.



*Gambar 4.11. melatih kel. Pianika I (Dok. Peneliti, April 2022)*

Setelah melatih pianika I, peneliti melanjutkan latihan pada kelompok pianika II. Peneliti membimbing siswa-siswi pada kelompok pianika II mulai dari birama 4 sampai birama 7 secara bertahap dan berulang.



*Gambar 4.12. melatih kel. Pianika II (Dok. Peneliti April 2022)*

Peneliti melanjutkan Pertemuan dengan menggabungkan permainan antara kelompok pianika I dan kelompok pianika II pada bagian lagu pokok sebanyak 4 birama. Latihan penggabungan pula dilanjutkan dari intro lagu yang sudah dilatih sebelumnya dan lagu pokok sebanyak 4 birama yang dilatih pada pertemuan ini.

$$\begin{array}{c}
 \text{(1)} \qquad \qquad \text{(2)} \qquad \qquad \text{(3)} \\
 \text{Intro Pianika 1 : } 4 \quad \overline{5 \cdot 5} \quad 3 \quad 1 \quad \bigg| \quad \overbrace{2 \ 3 \ 4}^3 \quad 3 \quad . \quad \hat{2} \quad \bigg| \quad 1 \quad . \quad . \quad . \quad \bigg|
 \end{array}$$

Pianika 2 :                   (1)                   (2)                   (3)  
                   4    $\overline{\dot{5}. \dot{5}}$     $\dot{3}$     $\dot{1}$  |    $\overline{\dot{2} \dot{1} 7}$     $\dot{1}$    .    $\hat{7}$  |   5   .   .   . |

Pianika 1 :                   (4)                   (5)                   (6)  
                   5    $\overline{\dot{1}. 6}$    5   3 |    $\overline{5. 5}$     $\overline{\dot{1}. 2}$     $\dot{3}$    . |   4    $\overline{\dot{5}. \dot{5}}$     $\dot{3}$     $\dot{1}$  |

Pianika 2 :                   (4)                   (5)                   (6)  
                   5    $\overline{\dot{1}. 6}$    5   3 |    $\overline{3. 3}$     $\overline{3. 4}$    5   . |   1    $\overline{2. 2}$    5   3 |

Pianika 1 :                   (7)  
                    $\overline{\dot{1}. \dot{1}}$     $\overline{\dot{2}. \dot{3}}$     $\dot{2}$    . |

Pianika 2 :                   (7)  
                    $\overline{2. 1}$     $\overline{7. 1}$    7   . |

Pianika I

Pianika II



Gambar 4.13 latihan penggabungan pada intro lagu  
 (Dok. Peneliti, April 2022)

## Kesulitan yang dialami

Pada saat siswa memainkan model lagu salah satu peserta yakni Anastasia Andrini lupa notasi pada birama 5 dan birama 6.



Selain kesulitan yang dialami Anastasia Adrini, kesulitan umum yang terjadi pada siswa siswi adalah tempo permainan yang belum stabil antar kelompok piania I dan kelompok pianika serta kompakan permainan yang belum baik.

### Upaya mengatasi kesulitan

Peneliti memberi latihan acara secara terus menerus pada bagian lagu yang belum dimainkan secara baik terutama pada bagian kelompok pianika II. Untuk mengatasi tempo yang belum stabil Peneliti memberikan ketukan sebagai acuan tempo pada saat meniupkan pianika.

## 7.) Pertemuan VII ( 2 April 2022 )

Kegiatan inti yang dilakukan adalah latihan lanjutan permainan ansambel pada pokok lagu yakni dari birama 8 sampai birama 12 sebagai birama terakhir pada setiap kelompok pianika.

Pianika 1 :

|  | (8)                    | (9)                                   | (10)                   |
|--|------------------------|---------------------------------------|------------------------|
|  | 5 $\overline{1.6}$ 5 3 | $\overline{5.5}$ $\overline{1.2}$ 3 . | 4 $\overline{5.5}$ 3 1 |

Pianika 2 :

|  | (8)                    | (9)                                   | (10)                   |
|--|------------------------|---------------------------------------|------------------------|
|  | 3 $\overline{5.4}$ 3 1 | $\overline{1.7}$ $\overline{6.6}$ 5 . | 2 $\overline{3.3}$ 1 5 |

Pianika 1 :

|  | (11)                              | (12)    |
|--|-----------------------------------|---------|
|  | $\overbrace{234}^3$ 3 . $\hat{2}$ | 1 . . . |

Pianika 2 :

|  | (11)                              | (12)    |
|--|-----------------------------------|---------|
|  | $\overbrace{712}^3$ 1 . $\hat{7}$ | 5 4 3 . |



Peneliti terlebih dahulu melatih kelompok pianika I perbirama secara berulang. Peneliti memberikan contoh kepada siswa-siswi kelompok pianika satu dengan menyanyikan notasi yang ada pada partitur dan diikuti oleh siswa-siswi dengan memainkan pianika. Hal ini dilakukan perbagian birama hingga birama terakhir.



*Gambar 4.13. latihan kelompok pianika I (Dok. Peneliti April 2022)*

Peneliti melanjutkan latihan pada kelompok pianika II. Pada kelompok ini, peneliti memberi contoh dengan meniup pianika dengan nada yang ada di partitur barbagian birama dan diikuti oleh siswa-siswa.



*Gambar 4.14. latihan kelompok pianika II (Dok. Peneliti April 2022)*

Pada kelompok pianika ini, peneliti memberi bimbingan secara khusus kepada siswi atas nama Anastasia Andrini.



*Gambar 4.15. melatih Rini (Dok. Peneliti April 2022)*

Penelitian dilanjutkan dengan menggabungkan permainan ansambel pada kelompok pianika I dan kelompok pianika II mulai dari birama 8 hingga birama 12 sebagai birama terakhir.



*Gambar 4.16 latihan penggabungan pianika I&II (Dok. Peneliti April 2022)*

### **Kesulitan yang dialami**

Pada saat latihan Siswa atas nama Anastasia Andrini dan Stevania A. Keron lupa membunyikan notasi pada birama 9.

$$\left| \overline{1.7} \overline{6.6} \quad \text{ø} \quad . \right|$$

Selain itu, kendala umum yang terjadi adalah tempo pada permainan yang belum stabil. Kelompok pianika I yang cenderung lebih cepat dari kelompok pianika II.

### Upaya mengatasi kesulitan

Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti memberikan latihan bimbingan khusus kepada stevi dan rini untuk meniup notasi pada birama 9. Latihan dilakukan secara berulang. Untuk mengatasi tempo yang kurang stabil peneliti memberikan acuan tempo berupa sentakan tangan angan permainan bisa sesuai dengan tempo yang diberikan peneliti. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

### 8.) Pertemuan VIII ( Senin, 4 April 2022 )

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan ini adalah penggabungan permainan ansambel secara keseluruhan lagu mulai dari intro sampai ke lagu pokok.

|       |             | (1)                    | (2)                           | (3)     |  |
|-------|-------------|------------------------|-------------------------------|---------|--|
| Intro | Pianika 1 : | 4 $\overline{5.5}$ 3 1 | $\overbrace{2\ 3\ 4}^3$ 3 . 2 | 1 . . . |  |

|  |             | (1)                    | (2)                           | (3)     |  |
|--|-------------|------------------------|-------------------------------|---------|--|
|  | Pianika 2 : | 4 $\overline{5.5}$ 3 1 | $\overbrace{2\ 1\ 7}^3$ 1 . 7 | 5 . . . |  |

(4)                      (5)                      (6)

Pianika 1 :     5    $\overline{1.6}$    5   3    $\Big|$     $\overline{5.5}$     $\overline{1.2}$     $\dot{3}$    .    $\Big|$     $\dot{4}$     $\overline{\dot{5}.5}$     $\dot{3}$     $\dot{1}$     $\Big|$

(4)                      (5)                      (6)

Pianika 2 :     5    $\overline{1.6}$    5   3    $\Big|$     $\overline{3.3}$     $\overline{3.4}$    5   .    $\Big|$    1    $\overline{2.2}$    5   3    $\Big|$

(7)

Pianika 1 :      $\overline{\dot{1}.1}$       $\overline{\dot{2}.3}$       $\dot{2}$      .    $\Big|$

(7)

Pianika 2 :      $\overline{2.1}$       $\overline{7.1}$      7     .    $\Big|$

(8)                      (9)                      (10)

Pianika 1 :     5    $\overline{1.6}$    5   3    $\Big|$     $\overline{5.5}$     $\overline{1.2}$     $\dot{3}$    .    $\Big|$     $\dot{4}$     $\overline{\dot{5}.5}$     $\dot{3}$     $\dot{1}$     $\Big|$

(8)                      (9)                      (10)

Pianika 2 :     3    $\overline{5.4}$    3   1    $\Big|$     $\overline{1.7}$     $\overline{6.6}$     $\text{ø}$    .    $\Big|$     $\dot{2}$     $\overline{\dot{3}.3}$     $\dot{1}$    5    $\Big|$

(11)                      (12)

Pianika 1 :      $\overbrace{\dot{2}\dot{3}\dot{4}}^3$       $\dot{3}$      .      $\hat{\dot{2}}$     $\Big|$     $\dot{1}$      .     .     .    $\parallel$

(11)                      (12)

Pianika 2 :      $\overbrace{7\dot{1}\dot{2}}^3$       $\dot{1}$      .      $\hat{7}$     $\Big|$    5   4   3   .    $\parallel$

Pianika I

Pianika II

Pianika I

Pianika II



Gambar 4.17. latihan keseluruhan lagu (Dok. Peneliti 2022)

### Kesulitan yang dialami

Tempo pada permainan ansambel yang belum stabil. Kelompok pianika I meniup pianika cenderung lebih cepat dari pianika II. Selain itu, sedikit kendala pada ritme pada permainan yang belum tepat sesuai dengan ketukan.

### **Upaya mengatasi kesulitan**

Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti memberikan tempo berupa sentakan tangan agar permainan bisa disesuaikan dengan tempo tersebut. Peneliti memberi contoh ketukan dengan sentakan tangan.

#### **9.) Pertemuan IX ( Rabu, 6 April 2022 )**

Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengulang permainan ansambel secara keseluruhan .Pertemuan dilanjutkan dengan latihan cara memulai dan mengakhiri permainan ansambel. Dalam hal peneliti berperan sebagai pendireksi untuk memimpin permainan ansambel agar siswa-siswi dapat memulai dan mengakhiri permainan sesuai dengan aba-aba dari pendireksi.

Untuk memulai permainan ansambel, peneliti memberi aba-aba mulai kepada siswa-siswi dengan mendireksi dua birama kosong (4/4).



*Gambar 4.18. latihan bersama direksi (Dok. Peneliti April 2022)*

### **Kesulitan yang dialami**

Pertemuan sembilan ini, kendala yang ditemukan peneliti adalah siswa-siswi yang mulai merasa jenuh dan bosan dengan kegiatan penelitian

### **Upaya mengatasi kesulitan**

Untuk mengurangi rasa bosan dan jenuh, peneliti memberikan waktu luang kepada siswa-siswi untuk beristirahat.

#### **10.) Pertemuan X ( Jumad 7 April 2022 )**

. Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah geladi bersih untuk persiapan pengambilan video terakhir.



*Gambar 4.19 Geladi persiapan (Dok. Peneliti April 2022)*

### **Kesulitan yang dialami**

Siswa-siswi belum bisa menjaga kestabilan tempo pada saat permainan ansambel.

### **Upaya mengatasi kesulitan**

Memberikan ketukan dengan dirigen dan menghimbau siswa-siswi untuk tidak terlalu memfokuskan ke permainan melainkan juga memperhatikan dirigen.

#### **C) Tahap Akhir**

Pada tahap ini merupakan tahap akhir yang dilaksanakan pada hari Sabtu 8 April 2022. Kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan gambar dan video sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian.

Gambar yang diambil oleh peneliti sebagai hasil akhir dari penelitian yang berjudul Memperkenalkan Permainan Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu “Bagimu Negeri” Bagi Siswa Kelas VII SMPN Reroroja.



*Gambar 4.19. hasil penelitian (Dok. Peneliti April 2022)*

## **B. Pembahasan**

Permasalahan yang ada dan telah dibahas pada bab sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah, siswa-siswi SMP Negeri Reroroja belum pernah mempelajari permainan musik ansambel baik musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran, dikarenakan beberapa faktor yakni tidak adanya alat musik pianika di sekolah tersebut, serta keterbatasan tenaga pendidik. Tentu permainan musik ansambel menjadi hal yang baru bagi-siswa-siswi SMP Negeri Reroroja. Pada masalah ini, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian menggunakan strategi yang efektif dengan cara memperkenalkan permainan musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu “Bagimu Negeri” menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan *Drill* bagi siswa kelas VII SMP Negeri Reroroja. pembelajaran musik ansambel sudah seharusnya didapatkan di tingkat sekolah menengah pertama sehingga peneliti memilih siswa-siswi kelas VII sebagai sasaran penelitian.

Metode pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada kelompok penggunaan kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Nurhadi, 2004: 112 dalam Tambak, 2017). Sedangkan metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri

husus metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang. Penggunaan kedua metode ini diyakini tepat dan efektif karena Melalui metode pembelajaran kooperatif menimbulkan suasana yang baru dalam pembelajaran, serta membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan mencari alternatif pemecahannya. Penggunaan metode *drill* pula diyakini efektif karena dalam pelaksanaan latihannya dilakukan secara berulang-ulang yang menyebabkan siswa-siswi lebih terbiasa dan meningkatkan keterampilannya.

Peneliti memilih lagu “Bagimu Negeri” sebagai lagu model lagu dalam permainan permainan musik ansambel pianika, karena lagu lagu Bagimu Negeri merupakan lagu yang sudah populer dan diketahui kalangan pelajar. Selain itu juga melodi-melodi pada lagu bagimu negeri tidaklah sulit, dikarenakan musik ansambel sejenis merupakan hal yang baru bagi siswa-siswa SMP Negeri Reroroja.

Pada proses penelitian ini hal pertama yang dilakukan peneliti adalah merekrut siswa-siswi sebagai sasaran penelitian. Peneliti memilih tujuh orang siswa-siswi di kelas VII, karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu memperkenalkan musik ansambel sejenis haruslah dimulai dari tingkat kelas yang paling rendah yaitu kelas VII. setelah melakukan perekrutan, peneliti mempersiapkan kelengkapan yang dibutuhkan saat penelitian, yakni materi ansambel, alat musik pianika, serta partitur lagu yang akan dimainkan oleh siswa-siswi.

Peneliti memberikan penjelasan materi ansambel terlebih dahulu kepada siswa-siswi sebelum dipraktikkan, karena musik ansambel merupakan hal yang baru dipelajari oleh-siswi. Peneliti tidak menemukan kesulitan ketika memberikan penjelasan materi kepada siswa-siswi karena menggunakan materi yang sangat sederhana sehingga mudah dipahami siswa-siswi. Lanjutan dari penelitian ini adalah latihan memainkan lagu yang dilakukan secara bertahap, dengan mempelajari terlebih etude-etude yang telah disiapkan peneliti sebagai acuan menuju model lagu. Peneliti memberikan pembelajaran etude-etude dengan tujuan agar siswa-siswi terbiasa memainkan alat musik pianika dengan tempo, ritme dan nada-nada sebelum masuk ke model lagu.

Proses penelitian selanjutnya adalah latihan memainkan musik ansambel pianika dengan model lagu “Bagimu Negeri”. Latihan ini dilakukan secara bertahap. Dengan dua pembagian kelompok pianika, peneliti melatih terlebih dahulu kelompok pianika I kemudian kelompok pianik II. Latihan bertahap ini dilakukan, agar siswa-siswi mampu membunyikan dengan tepat nada-nada sesuai dengan partitur.

Kendala yang peneliti temukan pada pembelajaran etude-etude adalah adalah siswa-siswi yang cenderung lupa dengan nada-nada, ritme yang belum tepat. Pada lagu pokok pula terdapat beberapa kendala yang sering peneliti temui yakni kestabilan tempo yang belum baik, kesalahan

menekan nada pada tuts pianika, serta lupa akan nada-nada pada lagu. Adapula kendala dan persoalan lainnya yang ditemukan pada proses latihan ini yakni berkurangnya keseriusan siswa-siswa dalam latihan karena faktor bosan, kurangnya konsentrasi dan mudah terpengaruh oleh usikan teman-teman sekitarnya.

Setiap kendala yang dialami selama proses penelitian dapat diatasi peneliti dengan penggunaan metode *drill* atau latihan secara berulang-ulang. Pengulangan latihan ini dilakukan dengan tujuan agar siswa-siswi lebih terbiasa memainkan permainan ansambel secara baik dan tepat sesuai dengan nada-nada pada model lagu. Serta belajar mempertahankan tempo pada permainan musik ansambel antara pianika I dan Pianika II.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor yang mendukung selama proses penelitian ini lahir dari siswa-siswi itu sendiri, dimana mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan hal yang baru, rasa ingin tahu dan ingin belajar pun sangat besar pada siswa-siswi, serta menumbuhkan pengalaman bagi mereka. Selain itu tenaga pendidik di sekolah tersebutpun menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung adanya penelitian ini, karena dapat membawa nilai bagi siswa-siswinya serta membagikan ilmu dan pengalaman baru pada sekolah tersebut. Faktor pendukung lainnya berasal dari orang tua siswa-siswi yang mengizinkan anak-anaknya mengikuti penelitian ini. hal ini memberikan semangat

secara langsung kepada peneliti dalam menjalankan penelitian. Selain faktor pendukung adapula faktor penghambat yakni keterlambatan siswa-siswi selama mengikuti penelitian yang mengakibatkan waktu yang banyak terbuang hanya untuk menunggu siswa-siswi. Kemudian, ketidak hadiran siswa-siswi saat penelitian mengakibatkan tundahnya kegiatan penelitian sesuai dengan hari yang telah disepakati. Namun semua kendala ini, bisa diatasi dengan kesabaran peneliti dalam melakukan penelitian serta kesadaran siswa-siswi akan pentingnya penelitian ini.

Hasil dari proses latihan selama penelitian, siswa-siswi bisa memainkan permainan musik ansambel sejenis pianika dengan baik sekalipun hal ini merupakan hal yang baru bagi siswa-siswi. Metode yang digunakan peneliti dalam kegiatan ini, boleh membuat penelitian ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan peneliti, setelah melewati pembelajaran materi ansambel terlebih dahulu serta latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.